

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peran transportasi sangatlah penting dalam mendukung kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pembangunan suatu daerah. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam mempelancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara (Ijang Bunyamin, 2015). Salah satu faktor pembangunan transportasi adalah peningkatan jumlah penduduk yang mengakibatkan tingginya pengguna transportasi darat. Dengan adanya transportasi, semua kegiatan sehari - hari yang dilakukan oleh masyarakat dapat dilakukan dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu, tanpa adanya transportasi pergerakan manusia menjadi terhambat dan menjadi lebih lama dalam melakukan pergerakan dari satu tempat ketempat yang lain, sehingga timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang layak agar fungsi transportasi dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, tertib, lancar, dan selamat. Salah satu transportasi yang saat ini masih digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan angkutan umum.

Angkutan umum merupakan transportasi yang populer dan diminati di kalangan masyarakat, sehingga perlu adanya pengelolaan yang memadai pada salah satu prasarana transportasi bagi angkutan umum dan bagi pengguna angkutan umum, maka dari itu perlu didukung dengan adanya infrastruktur yang diperlukan untuk memudahkan pergerakan orang atau barang dalam melakukan perjalanan salah satunya yakni dengan terminal. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, definisi terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Selain itu fasilitas terminal bagi pengguna

terminal juga perlu diperhatikan, khususnya dibidang pelayanan penyelenggara keselamatan untuk menunjang tingkat pelayanan di terminal.

Pada dasarnya terminal tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan publik yang hanya berfungsi menaikkan dan menurunkan penumpang dari kendaraan umum saja, akan tetapi fungsi terminal juga harus mencakup salah satunya pada pelayanan keselamatan pengguna terminal, untuk menunjang pelayanan terminal, maka terminal harus memiliki fasilitas keselamatan yang baik dan memenuhi sesuai aturan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya Fasilitas keselamatan yang baik bagi pengguna terminal, maka pelayanan penyelenggaraan keselamatan pada pengguna terminal menjadi terjamin.

Di Indonesia sendiri banyak terdapat terminal angkutan umum dari tipe A hingga tipe C yang dilihat dari peruntukannya, dalam fungsi penyelenggaraan terminal masih terdapat ketidak sesuaian dengan manfaatnya dan masih tidak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Masih terdapat adanya fasilitas yang tidak dapat di gunakan oleh penumpang karena fasilitas tersebut belum tersedia atau mengabaikan aturan yang sudah ada maka membuat kesan terminal terlihat tidak baik dan tidak teratur. Dilihat dari sisi aspek pelayanan keselamatan, terlihat kurang menunjang kinerja keselamatan itu sendiri sehingga pelayanan fasilitas keselamatan jalan di terminal tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk menyusun tugas akhir dengan judul **"ANALISIS FAKTOR PELAYANAN DITINJAU DARI ASPEK KESELAMATAN PADA TERMINAL TIPE B"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas pelayanan pada Terminal Wates Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana tingkat pelayanan keselamatan pada Terminal Wates Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana rekomendasi yang tepat untuk pelayanan keselamatan pada terminal tersebut?

I.3 Batasan Masalah

Lingkup masalah dalam penelitian ini kami batasan masalah hanya tentang :

1. Kawasan terminal angkutan jalan tipe B di Terminal Wates Kabupaten Kulon Progo.
2. Kebutuhan ketersediaan fasilitas pelayanan pada terminal yang di batasi dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 tahun 2015.
3. Analisis aspek pelayanan keselamatan yang dibatasi dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi eksisting fasilitas pelayanan pada Terminal Wates Kabupaten Kulon Progo.
2. Mengidentifikasi tingkat pelayanan keselamatan pada Terminal Wates Kabupaten Kulon Progo.
3. Memberikan rekomendasi yang tepat untuk pelayanan keselamatan pada terminal.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan pelayanan penyelenggaraan pada aspek keselamatan terminal di Indonesia.
2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan saran dalam menyediakan fasilitas pelayanan terminal angkutan jalan yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan, sehingga dalam pelayanan

diterminal berlangsung aman, selamat, dan nyaman bagi pengguna terminal angkutan jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan ini terdiri dari atas beberapa bagian berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan secara garis besar dalam penelitian, bab ini berisi latar belakang, permasalahan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam laporan ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan uraian sistematis berupa informasi penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkan dengan masalah pada penelitian yang sedang teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah – langkah dan metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian yang diteliti, atau metode pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan hasil penelitian yang diteliti, dan pembahasan mengenai masalah yang terjadi agar mendapatkan hasil untuk disimpulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang rangkuman penelitian yang telah dianalisa secara singkat, diberikan saran yang ditujukan dari penelitian ini.

I.7 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan studi pendahuluan atau kajian empiris yang relevan dengan usulan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel II.2 berikut ini:

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul
1	Mustika Handayani , Sudarno , Muhammad Amin	2020	Evaluasi Pelayanan dan Fasilitas Terminal Tipe C di Purworejo
<p>Uraian Penelitian:</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan dan fasilitas yang diberikan terhadap penumpang dan pengemudi di terminal dan mengetahui kesesuaian fasilitas terminal berdasarkan PM. Perhubungan Tahun 2015, Data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan analisis pada kualitas pelayanan, fasilitas utama dan fasilitas penunjang di terminal. Dari penelitian ini data yang telah dianalisis menggunakan analisis <i>Internal Factor Evaluation (IFE) Matriks dan Eksternal Factor Evaluasian (EFE) Matriks</i> untuk dijadikan untuk bahan evaluasi peningkatan pelayanan terminal</p>			
<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menganalisis tentang pelayanan fasilitas pada terminal dengan menggunakan metode kuesioner 			
<p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis yang digunakan Internal Factor Evaluation (IFE) Matriks dan Eksternal Factor Evaluasian (EFE) Matriks 			
2	iranda Maria Pangalila , Freddy Jansen, Samuel Y.R. Rompis	2011	Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum di Terminal Malalayang Manado
<p>Uraian Penelitian :</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi berdasarkan fasilitas apakah</p>			

terminal Malalayang sudah memenuhi syarat sebagai terminal tipe A. Dari penelitian yang dilakukan, Mengetahui berapa jumlah kebutuhan angkutan umum luar kota semua trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), DAMRI, Apingkot. Dari data yang sudah di analisis menjadi tolak ukur penilaian standard terminal tipe A diterminal tersebut

Persamaan :

- Sama-sama bertujuan untuk mengetahui standar fasilitas pada terminal.

Perbedaan :

- Menganalisis kinerja pelayanan angkutan antar kota menggunakan teori antrian

3	Catur Agung Prasetya Putra	2015	Upaya Peningkatan Keselamatan Operasional Pada Terminal Arjosari Kota Malang
---	----------------------------	------	--

Uraian Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji desain layout pengembangan terminal arjosari guna meningkatkan keselamatan pengguna terminal dan mengkaji sirkulasi lalu lintas pada terminal Arjosari . penelitian ini pengolahan dan analisis dengan mengumpulkan data dari gambar kondisi yang ada pada terminal kemudian di sesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. hasil dari penelitian ini mengoptimalkan operasaional keselamatan pada terminal dan merekomendasikan sirkulasi pergerakan, dan penganan konflik pada terminal

Persamaan :

- Sama-sama bertujuan mengoptimalkan keselamatan pada terminal

dan sirkulasi pada terminal

Perbedaan :

- Analisi menggunakan gambaran kondisi yang ada pada terminal kemudian disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan.